

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan, juga dikenal sebagai *field research*, yaitu penelitian di lapangan atau di lokasi tertentu. Peneliti berkunjung langsung ke Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana bimbingan karir digunakan untuk membantu santri meningkatkan *communication skills* atau keterampilan komunikasinya.. Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus mengadakan layanan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki guna dapat menunjang karir santri dan menghadapi persaingan karir di masa yang akan datang.

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang datanya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau jenis perhitungan lainnya. Secara umum, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai proses penelitian dimana peneliti menjelaskan apa yang terjadi dalam *setting* penelitian dengan menggunakan instrumen utama peneliti. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif di lapangan berupa foto, dokumen, hasil wawancara dan observasi peneliti.¹ Menurut Muh Fitrah dan Luthfiah mengutip dari Libarkin dan Kurdziel penelitian kualitatif adalah suatu tahapan dalam proses penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku atau orang yang diamati.²

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke tempat penelitian yaitu di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus untuk mendapatkan data mengenai implementasi bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri dengan mendeskripsikannya dalam bentuk laporan berupa narasi tentang implementasi bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus.

¹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

² Muh. Fitrah Dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 44.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Jekulo Kudus. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan alasan sebagai berikut :

- a. Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Jekulo Kudus memiliki kesadaran dalam melaksanakan bimbingan karir sehingga para santri mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya serta dapat mengasah keterampilan (*skills*) sebagai langkah awal untuk menunjang sebuah karir.
 - b. Kegiatan penelitian ini memiliki cara atau teknik yang tepat bagi pondok pesantren dalam meningkatkan *communication skills* santri agar pelaksanaan bimbingan karir sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
 - c. Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Jekulo Kudus memperbolehkan untuk dilakukan penelitian terkait fokus masalah sesuai judul penelitian.
- ### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada waktu bulan Maret 2023 sampai dengan bulan April 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang, tempat atau benda yang diteliti dalam rangka pemenuhan sebagai sarana.³ Subyek penelitian adalah orang yang dimintai keterangan tentang kebenaran atau suatu pendapat. Arikunto menjelaskan bahwa subjek penelitian merupakan sumber informasi yang dikumpulkan untuk mengungkap kebenaran sesuatu di lapangan.⁴ Subyek penelitian dalam tulisan ini yaitu pengasuh pondok pesantren, konselor pondok pesantren dan pengurus sekaligus santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Jekulo Kudus.

³ Taufik, dkk, “Analisis Model Hubungan Komitmen dan Sikap pada Jabatan terhadap Kinerja Dosen Melalui Kepemimpinan Visioner Ketua Program Studi Universitas Muria kudus” (Skripsi, Universitas Muria Kudus, 2011), di akses pada tanggal 02 Januari 2023, <http://eprints.umk.ac.id/id/eprint/14>.

⁴ Yuka Martlisda Anwika, “Peran Pelatih Program Keterampilan Bermusik Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kemandirian Musisi Jalanan (Kasus Di Rumah Musik Harry Roesli (RMHR) Kota Bandung)”, (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), diakses pada tanggal 02 Januari 2023, <http://repository.upi.edu>.

D. Sumber Data

Peneliti mengumpulkan data berdasarkan sumber data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti melalui pertanyaan langsung atau wawancara. Sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari peneliti dengan menggunakan perangkat atau pengumpulan data langsung dari objek sebagai bahan informasi yang dicari melalui pengamatan langsung.⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pengasuh, konselor, pengurus yang sekaligus menjadi santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Jekulo Kudus.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah catatan tentang adanya suatu kejadian atau peristiwa, catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinil.⁶ Sumber data sekunder, seperti literatur yang relevan dengan penelitian dan landasan teoretis, digunakan untuk membuat ulang data atau memeriksa kesulitan. Data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber sesuai dengan teori penelitian. Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Hal ini mempunyai makna bahwa data yang diperoleh peneliti berasal dari laporan dan dokumentasi seperti sejarah, letak geografis, data santri, visi misi dan lain-lain di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Jekulo Kudus dan literatur buku yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data secara sistematis dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun penjelasannya yakni :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap peristiwa yang terlihat pada obyek penelitian.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan

⁵ Asmanti Alsa, *Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif serta kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 91.

⁶ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 59.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 157.

⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian)*, (Malang: UMM Press, 2004), 74.

untuk mengumpulkan data dan mendapatkan informasi di lokasi penelitian berkaitan dengan implementasi bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus. Dengan hasil data yang didapat berupa kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah cara mengumpulkan informasi melalui dialog dengan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yang pertama adalah pewawancara, atau yang mengajukan pertanyaan kepada pihak dan yang kedua yaitu narasumber atau orang yang dimintai keterangan. Pengambilan sampel secara *purposive sampling*, atau pengambilan sampel dengan sengaja untuk memenuhi persyaratan sampel yang diperlukan, digunakan untuk memilih beberapa sampel yang diwawancarai dalam penyelidikan ini.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan cara tanya jawab dengan narasumber untuk mengumpulkan data dan mendapatkan informasi di lokasi penelitian berkaitan dengan implementasi bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus. Dengan hasil data yang diperoleh berupa proses dan hasil serta faktor penghambat dan pendukung bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, gambar dan sebagainya.¹⁰ Pada penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dengan cara pengambilan gambar untuk memperoleh data berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Jekulo Kudus. Dengan hasil data yang didapat yaitu berupa catatan, transkrip serta gambar kegiatan-kegiatan bimbingan karir

⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Jekulo Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*confirmability*). Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data dilakukan dengan uji validitas internal (*credibility*). Uji kredibilitas data atau kepercayaan data dalam penelitian kualitatif dapat dilaksanakan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian dan triangulasi. Penelitian kualitatif dalam uji kredibilitas data dilakukan dengan berbagai cara berikut ini:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti harus kembali ke lapangan untuk pengamatan tambahan dan wawancara dengan sumber data baru untuk memperluas pengamatan. Temuan ini menunjukkan bahwa hubungan antara peneliti dan informan akan semakin akrab, intim (tidak berjarak), terbuka, saling percaya, dan bebas dari informasi rahasia. Perpanjangan observasi serupa dengan kembali ke lokasi penelitian terkait untuk mengamati bagaimana pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Jekulo Kudus untuk meningkatkan *communication skills* santri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Tujuan meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan yang mendalam dan berkelanjutan. Peneliti dapat memeriksa ulang apakah informasi yang ditemukan benar dengan meningkatkan ketekunan.¹¹ Membaca dengan teliti berbagai buku referensi dan hasil eksplorasi atau materi yang berhubungan dengan penemuan yang diteliti merupakan cara bagi ilmuwan untuk membangun ketekunan. Membaca akan memperluas dan mempertajam sudut pandang peneliti, memungkinkan peneliti untuk menilai keakuratan data yang dikumpulkan.

3. Triangulasi

Triangulasi digunakan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang telah ditemukan bukan mencari kebenaran tentang fenomena tertentu. Dengan triangulasi ini

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 157.

maka data yang diteliti akan lebih konsisten.¹² Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan menemukan hasil maka dilakukan penyusunan secara sistematis. Untuk memperkuat kredibilitas ini maka peneliti akan mencantumkan foto-foto, lampiran, dan dokumen untuk memperkuat bukti sehingga dapat dipercaya.¹³ Triangulasi dibagi menjadi 3 diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber Data

Dengan memeriksa data yang telah diperoleh dari sejumlah sumber yang berbeda, triangulasi sumber digunakan untuk menentukan apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak.

b. Triangulasi Teknik

Dengan menggunakan berbagai metode, triangulasi teknik mengkaji kredibilitas data dengan cara membandingkannya dengan sumber yang sama. Misalnya data yang dikumpulkan melalui wawancara yang telah diverifikasi melalui observasi dan dokumentasi. Peneliti terlibat dalam diskusi tambahan dengan sumber data yang relevan untuk menentukan data mana yang dianggap benar jika ketiga teknik pengujian kredibilitas data menghasilkan hasil yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Wawancara, observasi, atau metode lain dapat digunakan untuk mengecek kredibilitas data pada berbagai waktu atau dalam berbagai situasi. Jika hasil tes menghasilkan data yang berbeda, maka diulang sampai mendapatkan kepastiannya.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Serangkaian langkah untuk mencari dan menyusun data secara sistematis dari catatan lapangan, dokumentasi, wawancara, dan sumber lainnya dikenal dengan analisis data. Hal ini dilakukan agar data dapat dipahami dan dibagikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengoordinasikan data, mengumpulkannya menjadi unit-unit, mengintegrasikannya, menyusun ke dalam pola, memilih apa yang penting dan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian

¹² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar : CV Syakir Media Press, 2021), 156.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 368-372.

¹⁴ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, 127-128.

kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data dalam kerangka waktu yang telah ditentukan. Tanggapan partisipan terhadap wawancara telah diperiksa oleh peneliti. Peneliti akan mengevaluasi kembali pertanyaan-pertanyaan tersebut sekali lagi sampai diperoleh data yang memuaskan jika respon terhadap pertanyaan yang dinilai tidak mencukupi. Kegiatan dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁵

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Jumlah informasi atau data yang dikumpulkan di lapangan terlalu banyak, oleh karena itu harus dicatat secara tepat dan hati-hati. Seorang peneliti akan mengumpulkan data yang lebih komprehensif dan cangih serta menghabiskan banyak waktu di lapangan. Oleh karena itu, analisis reduksi data harus dilakukan sesegera mungkin. Reduksi data berarti meringkas, memilih item yang paling signifikan, fokus pada hal yang paling penting, mencari tema dan pola, dan menghapus yang tidak diperlukan. Akibatnya, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan menemukannya saat dibutuhkan. Peneliti mereduksi hal-hal terkait pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Jekulo Kudus setelah mendapatkan data dari wawancara, dokumentasi, dan sumber lainnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah menampilkan atau mendisplaykan data setelah direduksi. Bagan hubungan antar kategori atau penjelasan singkat dapat digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan bahwa teks naratif biasanya digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.¹⁶ Di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Jekulo Kudus, peneliti dapat mendeskripsikan dan menyajikan data tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan *communication skills* santri.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga adalah *conclusion drawing / verification* yaitu penarikan kesimpulan dan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang bersifat tentatif atau sementara dan dapat berubah jika data

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 347.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 341.

yang muncul tidak mencukupi. Namun, ketika para peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan data, temuan sebelumnya didukung oleh bukti yang relevan dan konsisten, membuktikan bahwa kesimpulan itu benar. Dalam penelitian kualitatif, diperlukan kesimpulan, sebagai penemuan baru yang belum pernah ditemukan. Temuan dapat berupa hipotesis atau teori, hubungan sebab akibat atau interaksi, atau deskripsi atau penjelasan tentang hal-hal yang tidak jelas tetapi menjadi nyata setelah diselidiki.¹⁷ Keterampilan komunikasi atau *communication skills* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Jekulo Kudus akan ditingkatkan melalui pelaksanaan bimbingan karir, dan peneliti akan mempresentasikan temuannya dan memverifikasinya.



¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, 345.